



Lembar Informasi Pertanian

liptan

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU
BADAN LITBANG PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

PENDAHULUAN

Budidaya tanaman sela diantara tanaman kelapa mempunyai peluang dan potensi yang cukup baik. Penanaman tanaman sela selain dapat meningkatkan produktivitas lahan, juga pendapatan petani. Tanaman yang diusahakan dapat berupa tanaman pangan maupun tanaman perkebunan yang cocok dan mempunyai nilai ekonomis tinggi antara lain seperti kakao. Karena kedua jenis tanaman yang dibudidayakan mempunyai sistem perakaran yang berbeda, sehingga dapat dihindari terjadinya persaingan penyerapan hara air dari dalam tanah.

KEUNTUNGAN TANAMAN SELA KAKAO

- Tanaman kakao dapat menekan pertumbuhan gulma.
- Seresah daun kakao dapat meningkatkan kandungan hara. Seresah kakao umur 6-12 tahun memberikan sumbangan hara sebanyak 75-94 kg N (200 kg Urea), 4-5 kg P (14 kg SP 36), 84-100 kg K (167 kg Kcl), 28-34 kg Mg dan 58-78 kg Ca per hektar per tahun.
- Efisiensi tenaga kerja.

SYARAT PERKEBUNAN KELAPA

- Jenis kelapa yang ditumpang sarikan adalah kelapa yang mempunyai tajuk ke atas seperti kelapa dalam dan kelapa hibrida.

KAKAO SEBAGAI TANAMAN SELA DIANTARA KELAPA

Tahun : 2003

Agdex : 239

- Jarak tanam kelapa 9 X 9 m, 10 X 10 m atau 12 X 8 m.
- Tanaman kelapa telah berumur minimal 1 tahun, akan lebih baik lagi kalau berumur 3-4 tahun.

TANAMAN SELA KAKAO

- Jenis kakao yang digunakan adalah jenis Forestero.
- Sistem tanam dua baris untuk jarak tanam kelapa 9x9 m.
- Jarak tanam kakao dari pohon kelapa 3 m.
- Jarak tanam kakao 3 x 2 m.



Gbr. Tanaman kakao dihamparan tanaman kelapa

a. Tanaman Pelindung

- Tanaman *Gliricidia* dapat digunakan sebagai pelindung pada tanaman kakao
- *Gliricidia* ditanam bersamaan dengan pohon kelapa atau 1 tahun sebelum kakao ditanam

PENANAMAN

Penanaman dilakukan secara serempak. Untuk tanaman padi dilakukan dengan sistem tanam pindah dengan jarak tanam 25 x 25 cm. Untuk kedelai dan kacang tanah dengan sistem tugal dengan jarak tanam 10 x 40 cm.

PEMUPUKAN

Acuan pemupukan rekomendasi di dasarkan pada tipologi lahan dan analisa tanah.

Untuk daerah Tanjungsari Kecamatan Rengat rekomendasi pemupukan untuk masing-masing komoditas (kg/ha) seperti Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Jenis dan Dosis Pupuk Berbagai Komoditas Surjan

Jenis	Dosis Pupuk (kg/ha)			
	Urea	TSP	Kcl	Pupuk Kandang
Padi	200	150	150	-
Kedelai / Kacang Tanah	50	75	100	1000

Pemupukan padi dilakukan secara sebar langsung sedangkan untuk pertanaman kedelai dan kacang tanah dilakukan secara tugal dengan jarak lubang pupuk ke tanaman 10 cm.

Pupuk Urea diberikan 3 kali yaitu pada umur tanam 0, 27 dan 45 hari setelah tanam (HST). Pupuk kandang diberikan 3 minggu sebelum tanam. TSP diberikan pada awal tanam sedangkan pupuk Kcl diberikan 2 kali yaitu pada umur tanaman 0 dan 30 HST.

PENGENDALIAN GULMA

Pengendalian gulma untuk padi dilakukan 2 kali pada umur 15 dan 35 HST dengan menggunakan alat landak, sedangkan untuk kedelai / kacang tanah 2 kali yaitu umur 15 dan 30 HST dengan menggunakan alat cakar. Atau menggunakan herbisida berbahan aktif 2.4-D dengan dosis 2 liter per hektar.

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Pengendalian hama dan penyakit menggunakan prinsip PHT. Seperti Tabel 4.

Tabel 4. Pengendalian Hama dan Penyakit Menggunakan Prinsip PHT

Hama Padi - Tikus - Wereng Coklat - Blast	Pemasangan bulu, pengemposan dan gropyokan Penggunaan varietas tahan. Penyemprotan dengan insektisida Regent 50 SC, Convidor 5 W atau Applaud 50 WP Perlakuan benih (Benlate 5 gr/kg benih), penambahan dosis Kcl. sistem tanam jarak (25 x 25 cm). Penyemprotan Fujiwan saat bunting
Hama Kedelai - Lalat Bibit - Penggerek - Karat Daun	Perlakuan benih dengan Marshal 15 gr/kg benih Semprot tanaman umur 5 minggu setelah tanam dengan insektisida 1.5-2 l/ha dengan selang 1 minggu (3 kali) Semprot dengan Dithane M-45 1.5-2 kg/ha
Hama Kacang Tanah - Ulat Grayak - Karat - Bercak Daun	Semprot dengan Azodrin/Dharmabas 1-2 l/ha Semprot dengan Dithane M-45/ Delsene MX 2000 dengan dosis 2 l/ha Perlakuan benih dengan Benlate 5-7 gr/kg benih, semprot dengan Dithane M-45 1 kg/ha selang 10 hari

ANALISA USAHATANI

Hasil analisa usahatani sistem surjan Model I dan Model II seperti Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Analisa Usahatani Surjan Sistem I dan II

Uraian	Model I	Model II
	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
SARANA PRODUKSI (A)		
1. Benih (kg)		
- Padi Seilalan	46.875	46.875
- Padi IR-42	78.120	78.120
- Kedelai	3.575	4.760
- Kacang Tanah	18.278	13.728
2. Pupuk (kg)		
- Urea	210.396	210.396
- TSP	275.000	275.000
- KCl	283.340	283.340
- Pukan	166.700	166.700
- Pestisida	440.000	440.000
TENAGA KERJA (B)	997.000	1.027.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI (A+B)	2.519.284	2.545.919
PENERIMAAN (C)	3.291.250	3.196.000
KEUNTUNGAN (D)	771.996	650.081
R/C RATIO	1.31	1.25

Keterangan : Harga Benih : padi dan kedelai Rp 5000,-/kg, kacang tanah = Rp 10.000,-/kg / Urea = Rp 1200,-/kg / TSP = Rp 2000,-/kg / KCl = Rp 2000,-/kg dan Pukan Rp 300,-/kg